



# Siaran Pers

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Nomor: 504/sipres/A6/IX/2021

## Kemendikbudristek Siap Produksi 10 Proposal Film Pendek Terpilih pada Kompetisi Produksi Film 2021

**Jakarta, 15 September 2021** --- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru, Direktorat Jenderal Kebudayaan siap memproduksi sepuluh proposal film pendek yang terpilih dalam ajang Kompetisi Produksi Film Tahun 2021. "Sepuluh proposal yang terpilih akan mendapatkan kesempatan produksi film yang difasilitasi Kemendikbudristek, dan nantinya akan ditayangkan pada kanal Indonesiana TV," disampaikan Direktur Perfilman, Musik, dan Media Baru, Ahmad Mahendra, dalam acara Ngobrol Santai (Ngobras) Apresiasi 10 Proposal Film yang digelar secara virtual, Rabu (15/9).

Kompetisi Produksi (Kompro) Film Tahun 2021 merupakan wadah yang ditujukan bagi para sineas untuk meningkatkan kreativitas dan semangat berkarya di masa pandemi Covid-19. Selain itu, menurut Mahendra, kompetisi ini juga diselenggarakan untuk meningkatkan ketersediaan film pendek berkualitas yang mampu menanamkan pendidikan karakter, nilai budaya, dan kearifan lokal. "Kita memang sedang mengakumulasi produksi konten-konten yang akan tayang di dalam kanal Indonesiana TV," imbuhnya.

Lebih lanjut disampaikan Mahendra, Kompro Film tahun 2021 diselenggarakan untuk memperkuat ekosistem perfilman melalui kreasi dan produksi dengan mengusung tema "Dinamika Kebudayaan Indonesia" sebagai upaya pelestarian nilai-nilai budaya dan kearifan lokal melalui film pendek.

Dari 352 proposal yang masuk, sebanyak sepuluh proposal terpilih mendapatkan kesempatan untuk memproduksi film yang difasilitasi oleh Kemendikbudristek. "Selamat kepada sepuluh proposal terpilih, selamat melaksanakan proses pembuatan film pendek, tentunya dengan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah," kata Mahendra.

Selain itu, Mahendra menyampaikan kepada sepuluh proposal terpilih akan berkesempatan mengikuti festival film internasional. Ia juga berharap agar nantinya film yang terpilih dapat ditayangkan di *Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF)*. "Ini kesempatan besar karena tidak sembarangan film yang bisa tampil dalam JAFF," tuturnya.

Bagi peserta Kompro Film yang belum terpilih, disampaikan Mahendra, mereka akan mengikuti peningkatan kapasitas dalam bidang perfilman dengan mengikuti lokakarya yang dibuat oleh Kemendikbudristek melalui Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru. "Nanti akan ada pengajar yang memberikan ilmu-ilmu perfilman sehingga peserta yang belum terpilih dapat meningkatkan kapasitasnya dan ikut Kompro Film lagi di tahun 2022," jelasnya.

Ifa Ifansyah, tim kurator sekaligus Direktur *Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF)* mendukung apa yang disampaikan oleh Mahendra, bahwa film-film hasil kegiatan Kompro 2021 akan mendapatkan kesempatan khusus mengikuti proses seleksi pada ajang JAFF yang akan diselenggarakan pada bulan November mendatang. "Jika memang layak, kenapa tidak kita ikutkan dalam JAFF," ujarnya dengan optimis.

Di sela-sela Ngobras, Ifa juga memberikan trik kepada para sineas dalam menyusun proposal yang baik, misalnya isi cerita lebih ditonjolkan, tidak membuat desain yang berlebihan, dan performa yang bagus saat mempresentasikan proposal tersebut. Ia juga berharap, dari sepuluh proposal yang terpilih dan dibuat film, nantinya dapat memberikan



# Siaran Pers

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

keuntungan bagi semua pihak yaitu pembuat film, Kemendikbudristek, juri, dan kurator. “Semoga nanti semuanya bisa diuntungkan dari program yang dibuat dan sukses,” harapnya.

Gunawan Maryanto, Penulis yang menjadi juri dalam Kompro Film 2021 menjelaskan bahwa banyak peserta terjebak pada makna kebudayaan yang diartikan hanya seni dan adat istiadat. Menurutnya, makna kebudayaan sangat luas dan selalu dinamis. Dalam menyusun proposal, menurut Gunawan, yang paling dilihat adalah bagaimana para sineas mampu membaca situasi sesuai tema, yaitu dinamika kebudayaan Indonesia.

Kompro Film Pendek Tahun 2021 dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama yang dimulai pada bulan April sampai Agustus 2021, sedangkan tahap kedua berlangsung sejak awal September hingga November 2021. Pada tahap satu, terdapat 352 proposal film dari 29 provinsi seluruh Indonesia mengikuti seleksi dengan hasil 10 proposal yang terpilih.

Sepuluh judul proposal yang terpilih adalah sebagai berikut.

- Ade: Ride To Nowhere, produksi Hore Production, Makassar;
- Culas, produksi Goodwork, Jakarta;
- Gang Permai 2, produksi Historia Kreator, Pontianak;
- Ibu Ora Sare, produksi Lab 162, Yogyakarta;
- Jiwo, produksi Catchlight Pictures Indonesia, Yogyakarta;
- Kabar Dari Kubur, produksi Kinovia X Childhood Gang, Tangerang;
- Membicarakan Kejujuran Diana, produksi Kembang Layar Indonesia, Jakarta;
- Pasukan Semut produksi Gertak Film, Pontianak;
- Radio Pakcik Mahmud produksi Zettamind Studios, Batam; dan
- Rasa (H), produksi Kembang Gula, Solo.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Laman: [kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id)

Twitter: [twitter.com/Kemdikbud\\_RI](https://twitter.com/Kemdikbud_RI)

Instagram: [instagram.com/kemdikbud.ri](https://www.instagram.com/kemdikbud.ri)

Facebook: [facebook.com/kemdikbud.ri](https://www.facebook.com/kemdikbud.ri)

Youtube: KEMENDIKBUD RI

Pertanyaan dan Pengaduan: [ult.kemdikbud.go.id](mailto:ult.kemdikbud.go.id)

#MerdekaBelajar

#PemajuanKebudayaan